

ABSTRACT

Ach. Frendy Perdana P, NIM. 10.05.2.1.1.000.56, Sociology Program, Social Sciences and Cultural Studies faculty, University of Trunojoyo Madura. This Skripsi is about Social Control of Local Communities Against Villa and Lodging (Case Studies of Prostitution Industry in sub Pecalukan Village, Sub- District Pasuruan and District Prigen) under the guidance of Khoirul Rosyadi, S.S., M.Si., Ph.D dan Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M.Kes.

This research background by rampant of the Pecalukan Village people are letting prostitution occurs by utilizing the villa and lodge as a place of prostitution. The existence of the villa and lodge as a place of prostitution and nasty by the public into the business field, but the many villas and lodge here shows how the early situation of the effectiveness of social control that runs the site used prostitutes and nasty. This study aims to determine how the local community social control of the villas and lodging industry in the in the area oh the garden tour Tretes used as a means of prostitution. This study is located in the Village District Prigen Pecalukan Pasuruan. This study is located in sub Pecalukan Village, Sub- District Pasuruan and District Prigen.

This research, using qualitative methods with case study approach, researchers collect data in the field with the observation, interviews informants. with the help of key informants, that Mr. Headman o Village and Control Officer authorized . The data obtained in the analysis and then examined the validity of the data by using the method according to Bogdan & Biklen (1982).

The results of this study are Social control of the local community towards the villa and lodging industry in the form of identity cards, the existence of a business license villas and inns, raids of control and administration officials religion influence the form of spiritual activity. But Control of a wide variety of activities can be said to be less effective and tend to be weak because apparatus tolerant / control officer attitude, and the large group of business people of villas and lodge so that unqualified people who do not agree to fight, struktural fungsionalisme have basic asumsion about equilibrium, if any structure will have effect for subsistem on bottom, where the business is also supported by how the structure of government and control of the authorities, which are considered villas and lodge can improve the community's economy and creating new business field but in the field of specialty practice, where they tend to be used toward a place used for prostitution or nasty

Keywords: Social Control, Prostitution, control apparatus, Villa and Lodge,

ABSTRAK

Ach. Frendy Perdana P, NIM. 10.05.2.1.1.000.56, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang Kontrol Sosial Masyarakat Setempat Terhadap Villa dan Penginapan (Studi atas Industri Prostitusi di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan) di bawah bimbingan Khoirul Rosyadi, S.S., M.Si., Ph.D dan Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M.Kes.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya masyarakat Kelurahan Pecalukan yang membiarkan kegiatan prostitusi berjalan dengan memanfaatkan villa dan penginapan sebagai sarana kegiatan prostitusi. Keberadaan villa dan penginapan sebagai tempat prostitusi dan mesum oleh masyarakat menjadi ladang usaha, tetapi maraknya villa dan penginapan disini menunjukkan tentang bagaimana gambaran awal tentang efektifitas kontrol sosial yang berjalan di lokasi tersebut yang digunakan tempat prostitusi dan mesum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontrol sosial masyarakat setempat terhadap industri villa dan penginapan yang ada di daerah Taman WisataTretes yang digunakan sebagai sarana prostitusi. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, peneliti menggali data di lapangan dengan observasi, wawancara kepada informan serta dibantu oleh informan kunci, yaitu Lurah dan Petugas Kontrol yang berwenang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode dari Miles and Huberman (1984) dan diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik Triangulasi dengan sumber dari Densin (1978).

Hasil penelitian ini adalah Kontrol sosial masyarakat setempat terhadap industri villa dan penginapan yaitu berupa menunjukkan kartu identitas, adanya ijin usaha villa dan penginapan, razia dari petugas kontrol dan pemberian pengaruh keagamaan berupa kegiatan rohani. Tetapi dari berbagai macam kegiatan kontrol tersebut bisa dikatakan kurang efektif dan cenderung lemah karena sikap tolerannya aparat / petugas kontrol, dan besarnya kelompok masyarakat pengusaha villa dan penginapan sehingga kurang mampunya masyarakat yang tidak setuju untuk melawan, struktural fungsionalisme mempunyai asumsi dasar tentang keseimbangan, jika struktur tertentu akan mempengaruhi subsistem dibawahnya, yang mana bisnis tersebut juga didukung oleh bagaimana struktur pemerintahan dan kontrol dari pihak yang berwenang, dimana villa dan penginapan tersebut dianggap dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta menciptakan lapangan usaha baru dibidang penginapan tetapi dalam pelaksanaannya, tempat tersebut cenderung digunakan ke arah hal untuk kegiatan prostitusi atau mesum

Kata Kunci: Kontrol Sosial, Prostitusi, Aparat kontrol, Villa dan Penginapan.